

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Perkembangan dan Kegiatan Usaha

1. Sejarah Umum Organisasi/Perusahaan

CV Sparta Computindo berdiri pada tahun 2010 yang beralamatkan di Jl Raya Condet No 12A Cililitan Jakarta Timur. CV Sparta Computindo merupakan toko komputer yang melayani penjualan serta pembelian computer, laptop, alat jaringan serta sparepart baik baru maupun second. Pertama kali berdiri, perusahaan ini bergerak di bidang usaha jual beli komputer. Pada tahun 2013, Bapak Yandi Hermawan, owner dari CV Sparta Computindo, sadar akan keterbutuhan pasar komputerisasi yang tidak hanya dalam masalah pengadaan, tetapi juga service maintenance, maka CV Sparta Computindo melakukan ekspansi sebagai perusahaan yang juga melayani service maintenance computer. CV Sparta Computindo ini memiliki teknisi yang telah berpengalaman dalam bidangnya lebih dari 10 tahun serta telah memiliki lebih dari 100 pelanggan. Sejak melakukan ekspansi usaha, pelanggan dari CV Sparta Computindo semakin bertambah jumlahnya, dikarenakan perusahaan ini tidak hanya menyediakan peralatan komputerisasi yang dibutuhkan, tetapi juga menyediakan jasa maintenance yang memang benar-benar handal.

Adapun Visi dan Misi dari CV Sparta Computindo yaitu :

- 1) Visi

Menjadikan perusahaan penyedia peralatan IT (Laptop, komputer, server dan peralatan network) dengan menghadirkan produk-produk yang berkualitas dan terjangkau.

2) Misi

Menjadi perusahaan IT terbesar di Indonesia dan mendirikan sekolah IT untuk orang yang bersungguh-sungguh belajar tentang IT.

2. Bidang Kegiatan Organisasi/Perusahaan

Ada pun kegiatan yang dilaksanakan di CV Sparta Computindo adalah sebagai berikut: Berikut merupakan kegiatan umum yang berjalan pada sistem penjualan pada CV. Sparta Computindo.

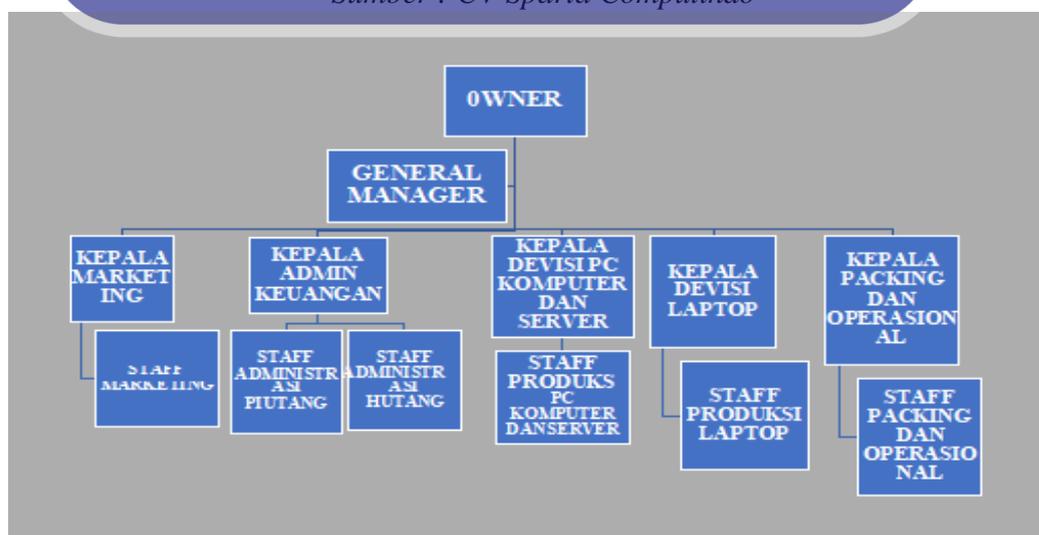
Dalam proses ini perusahaan menjual berbagai produk seperti laptop, komputer, aksesoris komputer seperti PC, monitor, ups, printer, server dan lain lain. Perusahaan mendapatkan barang dengan mengikuti beberapa tender di banyak perusahaan. Selain itu, perusahaan berkerjasama dengan perusahaan laptop seperti PT Axioo dan PT Asus dan juga membeli produk di berbagai toko untuk memenuhi kebutuhan stok produk. Selain produk baru untuk kebutuhan barang barang second CV Sparta Computindo juga bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang ada di seluruh indonesia untuk memperoleh barang second melalui mekanisme secara lelang. Selanjutnya saat stok produk sudah ready karyawan memfotokan produk lalu diiklankan di e-commerce. Proses selanjutnya para staff marketing menawarkan produk secara offline kepada konsumen yang datang ke toko dengan menggunakan brosur atau katalog dan price list, adapun secara online karyawan menawarkan

produk melalui pesan wa (whatsapp), setelah melakukan pembelian barang dengan spesifikasi yang diinginkan konsumen dan kesepakatan harga yang sesuai, lalu tim marketing menyerahkan kepada teknisi yang bertugas untuk menyesuaikan spesifikasi dengan keinginan konsumen. Jika pembelian secara online maka tim marketing membuat sales order (SO) yang berisikan data pembelian konsumen. Setelah selesai, pesanan di quantity check (QC) dan di uji oleh teknisi, pesanan diberikan kepada tim operasional untuk di packing.

Selanjutnya admin membuat invoice ataupun faktur penjualan konsumen melakukan pembayaran dan lembar pertama invoice untuk konsumen dan lembar kedua disimpan admin. Untuk faktur penjualan secara kredit akan di input oleh bagian administrasi piutang. Apabila konsumen tidak bisa membawa barang pembelian sendiri maka kurir akan melakukan pengantaran ke alamat konsumen. Proses selesai.

4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Dalam hal ini struktur organisasi yang dijalankan atau yang berlaku di CV Sparta Computindo adalah sebagai berikut :



Gambar IV.1 Struktur Organisasi

Tugas dari tiap – tiap bagian sebagai berikut:

- 1) Owner
 - a. Untuk memimpin, mengarahkan, mengkoordinir serta mengendalikan kegiatan penjualan.
 - b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan
 - c. Memberikan pengarah dan bimbingan terhadap setiap bagian divisi.
 - d. Menetapkan kebijakan-kebijakan dan membuat aturan kepegawaian.
 - e. Untuk mengangkat dan memberhentikan suatu karyawan.
- 2) General Manager

Mengatur dan bertanggung jawab atas kelancaran semua divisi
- 3) Kepala Marketing

Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, atau mengkoordinasikan kebijakan dan program pemasaran
- 4) Staff Marketing
 - a. Menjual produk
 - b. Mengiklankan produk
 - c. Membuat invoice atau kwitansi
 - d. Membuat SO (sales order)
 - e. Mengupdate stok produk
- 5) Kepala Admin Keuangan

- a. Mengelola administrasi keuangan, perlengkapan, pembelian barang, kearsipan dan kepegawaian sesuai petunjuk pelaksanaan dan teknis untuk kelancaran administrasi.
- b. Mengaudit semua kegiatan keluar masuknya dana yang ada di perusahaan.
- c. Membantu mengkoordinasi semua yang bersangkutan dengan administrasi perusahaan

6) Staff administrasi Piutang

- a. Melakukan pencatatan setiap transaksi piutang yang masuk berdasarkan faktur
- b. Mencatat setiap transaksi pembayaran piutang
- c. Melakukan penagihan piutang kepada setiap pelanggan
- d. menyiapkan daftar tagihan serta kelengkapannya untuk ditagihkan setiap tanggal cetak
- e. Melakukan pantauan terhadap akun pelanggan baik yang melakukan pembayaran lancar maupun yang terhambat
- f. Membuat laporan piutang bulanan
- g. Melakukan pengarsipan dokumen penagihan

7) Staff administrasi hutang

- a. Mencatat setiap transaksi pembelian secara kredit berdasarkan faktur dari pemasok
- b. Mencatat setiap transaksi pembayaran hutang kepada

pemasok

- c. Membuat laporan hutang bulanan
- d. Melakukan pengarsipan dokumen penagihan

8) Kepala Devisi PC Komputer dan Server

- a. Bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses produksi
- b. Membuat laporan setiap hasil produksi PC Komputer dan server

9) Staff Produksi PC Komputer dan Server

- a. Menyiapkan orderan sesuai dengan sales order yang sudah diterima dari staff marketing
- b. Memproduksi setiap pc komputer dan server untuk dijadikan stok barang yang sudah siap jual
- c. Quality Check setiap orderan yang masuk

10) Kepala Devisi laptop

- a. Bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses produksi
- b. Membuat laporan setiap hasil produksi PC Komputer dan server

11) Staff Devisi laptop

- a. Menyiapkan orderan sesuai dengan sales order yang sudah diterima dari staff marketing



- b. Memproduksi setiap laptop second untuk dijadikan stok barang yang sudah siap jual
- c. Quality Check setiap orderan yang masuk

12) Kepala Devisi Operasional

Bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses packing dan pengiriman ke setiap ekspedisi

13) Staff Devisi Operasional

- a. Melakukan packing Orderan
- b. Melakukan pengiriman barang
- c. Menginformasikan setiap resi pelanggan ke staff marketing

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu laporan keuangan perusahaan CV Sparta Computindo periode 2019 sampai dengan 2021. Variabel yang mencakup data laporan keuangan penulis memilih profitabilitas sebagai variabel dependen dan untuk variabel independennya adalah perputaran persediaan dan perputaran piutang. Dalam mengolah data laporan keuangan variabel independen membutuhkan data perputaran persediaan dengan cara membagi antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan, selanjutnya membutuhkan data perputaran persediaan dengan cara membagi antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang, untuk variabel dependennya membutuhkan data profitabilitas perusahaan menggunakan rasio dari total laba bersih dibagi dengan total asset. Jumlah sampel yang digunakan dalam mengolah data sebanyak 12 data yaitu jumlah bulan dalam 1 tahun periode, dan pengolahan datanya menggunakan program SPSS

versi 20.

4.3 Variabel Yang Diteliti

4.3.1 Variabel Independen

1. Perputaran Persediaan

Dalam penelitian ini *variabel perputaran persediaan* diukur dengan *Harga Pokok Penjualan* dibagi dengan *rata-rata persediaan*. Berikut ini adalah tabel dari perhitungan perputaran persediaan yang menjadi sampel dari perusahaan CV Sparta Computindo dalam penelitian ini dengan periode selama 3 tahun yang dimulai dari tahun 2019 hingga 2021.

Tabel IV.1 Hasil Tabulasi Perputaran Persediaan

No	Bulan	Persediaan		
		2019	2020	2021
1	JANUARI	6,2126	0,7768	0,6375
2	FEBRUARI	5,0253	3,2578	6,1331
3	MARET	1,3085	1,3763	0,1495
4	APRIL	0,3805	0,4388	0,3785
5	MEI	0,1998	1,3127	1,5437

6	JUNI	0,8745	0,8422	7,0881
7	JULI	7,9928	0,9327	1,9726
8	AGUSTUS	0,5371	0,7047	0,8477
9	SEPTEMBER	0,6445	0,8945	1,0725
10	OKTOBER	0,476	0,432	0,4239
11	NOVEMBER	0,7108	0,6293	0,6321
12	DESEMBER	1,6692	1,5606	2,0922

2. Perputaran Piutang

Dalam penelitian ini variabel *perputaran piutang* diukur dengan *Penjualan Kredit dibagi dengan Rata – Rata Piutang*. Berikut ini adalah tabel dari perhitungan perputaran persediaan yang menjadi sampel dari perusahaan CV Sparta Computindo dalam penelitian ini dengan periode selama 3 tahun yang dimulai dari tahun 2019 hingga 2021.

Tabel IV.2 Hasil Tabulasi Perputaran Piutang

No	Bulan	Piutang		
		2019	2020	2021
1	JANUARI	2,8399	2,7686	2,2031
2	FEBRUARI	0,6197	0,6376	0,9622
3	MARET	5,7813	6,107	0,9123
4	APRIL	1,0099	1,0773	0,1458
5	MEI	1,1268	6,9913	1,0476
6	JUNI	1,2308	0,8026	7,8179
7	JULI	3,9578	3,8068	0,7225
8	AGUSTUS	0,4543	0,4175	0,3369
9	SEPTEMBER	4,346	0,6863	0,979

10	OKTOBER	0,382	0,2427	1,7921
11	NOVEMBER	1,0231	0,8846	0,735
12	DESEMBER	1,7031	1,8827	2,0256

4.1.2 Variabel Dependen

1) Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini diperoleh dengan rumus ROA (*Return On Assets*) yaitu dengan membagi antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Berikut ini adalah tabel dari perhitungan perputaran persediaan yang menjadi sampel dari perusahaan CV Sparta Computindo dalam penelitian ini dengan periode selama 3 tahun yang dimulai dari tahun 2019 hingga 2021.

Tabel IV.3 Hasil Tabulasi Profitabilitas

No	Bulan	Profitabilitas		
		2019	2020	2021
1	JANUARI	1,7112	1,5613	1,0832
2	FEBRUARI	1,9523	2,2967	3,7475
3	MARET	0,2569	0,1829	0,528
4	APRIL	1,4293	0,9421	0,9252
5	MEI	0,8542	0,7749	1,0661

6	JUNI	0,9365	1,8125	1,669
7	JULI	0,3385	1,1597	1,7596
8	AGUSTUS	0,2903	0,4539	1,37
9	SEPTEMBER	2,3723	1,6562	2,3362
10	OKTOBER	0,6551	0,3271	0,9294
11	NOVEMBER	0,6403	0,3282	0,2924
12	DESEMBER	0,497	3,3428	1,8589

4.4 Analisis Variabel Yang Diteliti

4.4.1 Analisis Deskriptif

Tujuan dari uji analisis statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimal dan minimal agar pembaca dapat dengan mudah memahami variabel penelitian tersebut. Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif :

UNIVERSITAS

Tabel IV.4 Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persediaan	12	1	14	5,18	4,309
Piutang	12	1	13	5,87	3,767
Profitabilitas	12	1	8	3,69	2,153

Valid N (listwise)	12				
-----------------------	----	--	--	--	--

Pada tabel 4.4 Menggambarkan hasil perhitungan statistik deskriptif seluruh variabel dalam penelitian ini yang meliputi N sebagai sampel dari penelitian nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi dari masing- masing variabel penelitian sehingga dapat di ketahui tingkat keheterogenan variabel-variabel tersebut. Nilai minimum dari tabel diatas menggambarkan nilai terkecil yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah di lakukan. Nilai maksimum menggambarkan nilai paling besar dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Sedangkan *Mean* (rata-rata) menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel tersebut. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 4.4 dijelaskan bahwa:

1. Perputaran Persediaan

Hasil pengujian statistik deskriptif terhadap perputaran persediaan (X1) dapat diketahui bahwa jumlah yang di observasi sebanyak 12 nilai minimum perputaran persediaan 1 nilai maksimum perputaran persediaan 14 nilai *mean* Perputaran persediaan sebesar 5,18 serta standar deviasinya sebesar 4,309.

2. Perputaran piutang

Hasil pengujian statistik deskriptif terhadap Perputaran piutang sebagai (X2) dapat di ketahui bahwa jumlah yang diobservasi sebanyak 12 nilai minimum perputaran piutang 1 nilai maksimum Perputaran piutang 13 nilai *mean* sebesar 5,87 serta standar deviasinya sebesar 3,767.

3. Return On Assets (ROA)

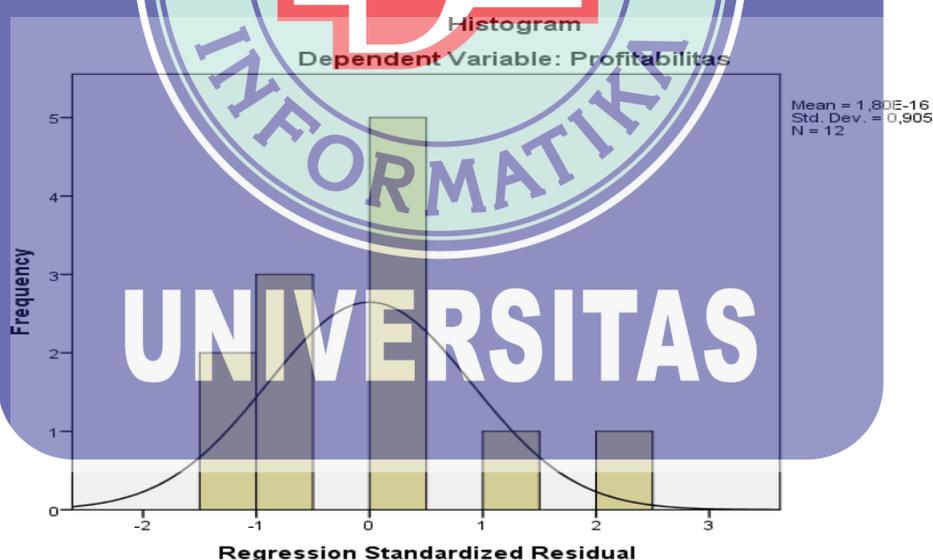
Hasil pengujian statistik deskriptif terhadap *Return On Assets* sebagai (Y) dapat

diketahui bahwa jumlah yang di observasi sebanyak 12 nilai minimum *Return On Assets* sebesar 1 nilai maksimum *Return On Assets* sebesar 8 nilai *mean Return On Assets* sebesar 3,69 serta standar deviasinya sebesar 2,153

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan memiliki sebaran berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini di lakukan dengan melihat Grafik Histogram, Grafik *Normal Probability Plot* dan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan *Statistical Product dan Service Solution* (SPSS) versi 20 diperoleh Grafik Histogram, grafik *Normal P-Plot* dan *Kolmogrof-Smirnov*, sebagai berikut:



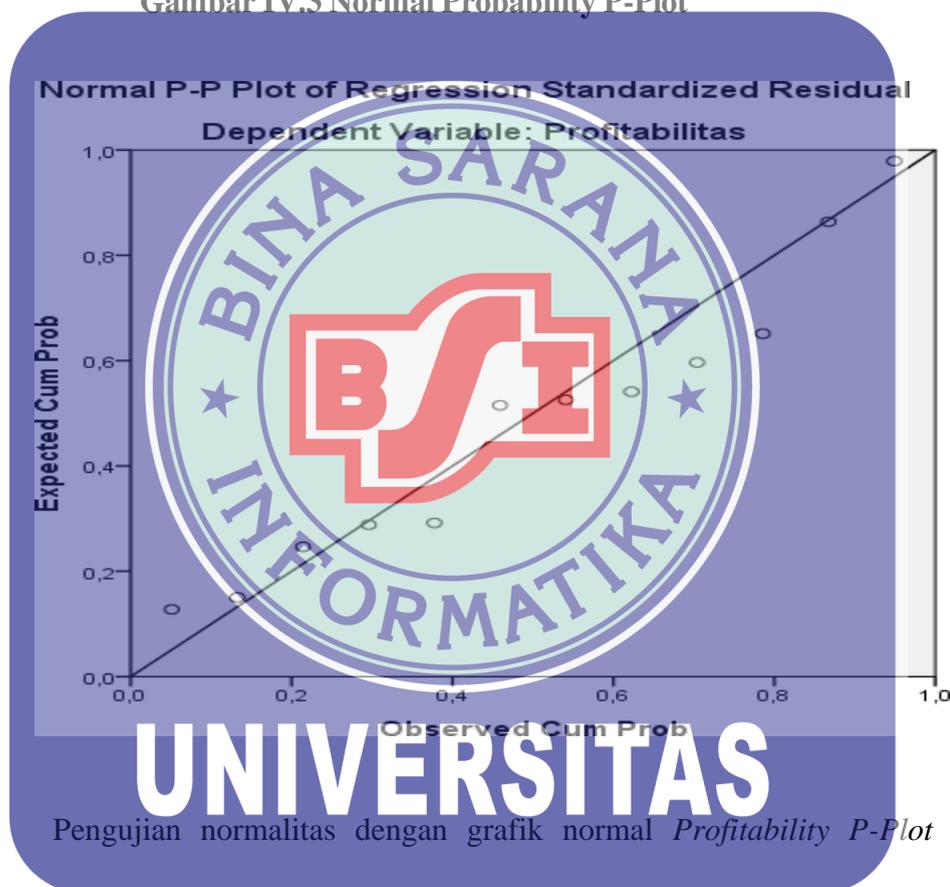
Gambar IV.2 Histogram

Data disebut berdistribusi normal jika gambar histogram seperti lonceng diatas dan semua balok ada dalam garis melengkung. Uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan grafik histogram. Data yang terdistribusi normal

ditunjukkan dengan pola grafik histogram yang mengikuti garis kurva (lonceng), maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari gambar 4.2 ditampilkam bahwa

histogram tersebut melewati garis lengkung (lonceng) yang berarti distribusi normal.

Gambar IV.3 Normal Probability P-Plot



memberikan hasil bahwa data (titik) menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Tabel IV. 5 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	12
Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	
Std. Deviation	1,58292710
Absolute Most Extreme Differences	,167
Positive	,167
Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z	,579
Asymp. Sig. (2-tailed)	,891

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

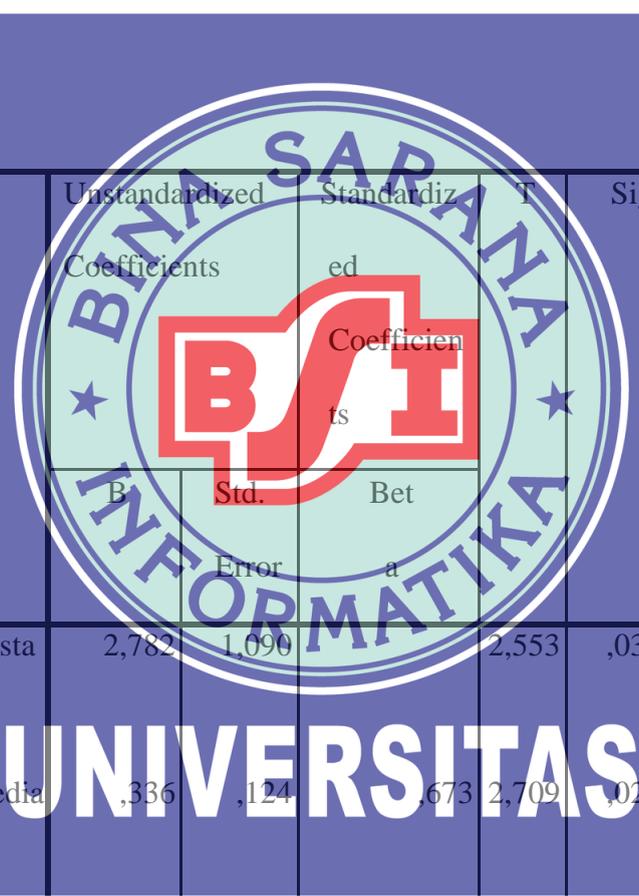
Uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Karena di peroleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,579 dan Asymp. Sig (2- tailed) bernilai 0,891 $> 0,05$, maka semua data dinyatakan terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui adanya

problem multikolinieritas maka dapat dilihat dari hasil Collinearity Statistic yaitu nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Adapun nilai VIF dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel IV.6 Uji Multikolinieritas



Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
					Tolerance	VIF
(Constant)	2,782	1,090	2,553	,031		
1. Persediaan	,336	,124	,673	,502	,973	1,028
Piutang	-,141	,142	-,247	,815	,973	1,028

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 4.6 dengan bantuan statistical product and service solution (SPSS) versi 20 di peroleh nilai tolerance dari Perputaran persediaan sebesar $0,973 > 0,1$ dan nilai VIF dari perputaran persediaan sebesar $1,028 < 10$, dari perolehan angka tersebut maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai tolerance Perputaran Piutang $0,973 > 0,1$ dan Nilai variance inflation factor (VIF) dari perputaran piutang $1,028 < 10$ dari perolehan angka tersebut dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Gambar diagram scatterplot dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



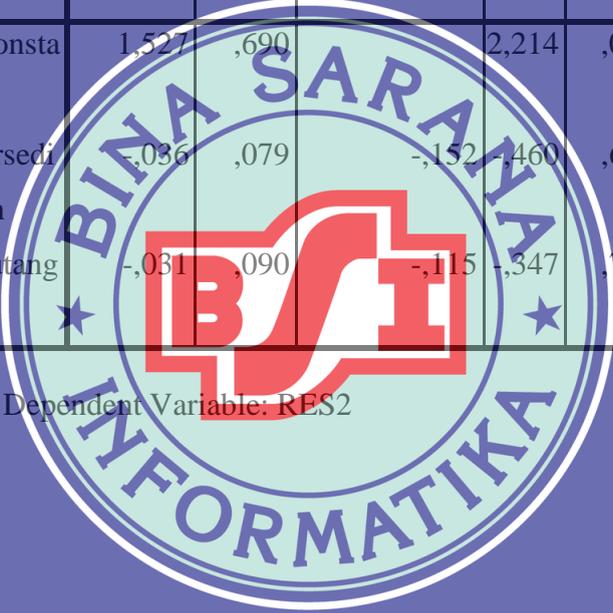
UNIVERSITAS

Tabel IV.7 Uji Heterokedtistas

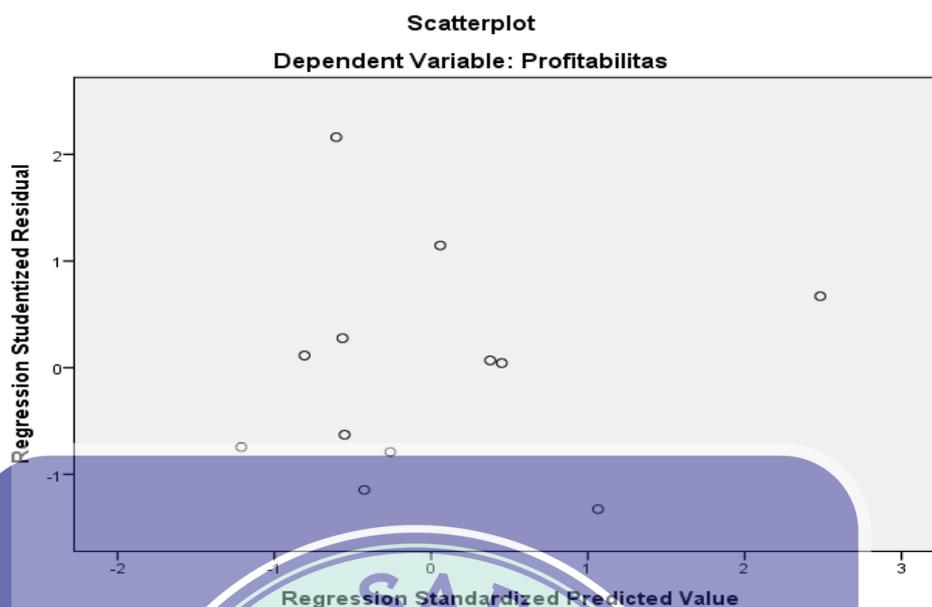
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
1 (Constant)	1,527	,690		2,214	,054		
1 Persediaan	-,036	,079	-,152	-,460	,656	,973	1,028
1 Piutang	-,031	,090	-,115	-,347	,736	,973	1,028

a. Dependent Variable: RES2



UNIVERSITAS



Gambar IV.4 Scatterplot

Gambar 4.4 grafik scatter plot pada Profitabilitas diagram pencar diatas tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heterokedastisitas sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi Profitabilitas berdasarkan masukan variabel bebas.

4.4.3 Uji Hipotesis

1. Analisa Regresi Linier Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 20 Ringkasan hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel IV.8 Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,782	1,090		2,553	,031
	Persediaan	,336	,124	,673	2,709	,024
	Piutang	-.141	,142	-.247	-,995	,346

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji t dilakukan untuk melihat apakah masing-masing dari variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Dari hasil uji T didapat persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,782 + 0,336X_1 + -0,141X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X₁ = Perputaran Persediaan

X₂ = Perputaran Piutang

e = Error

- 1) Y adalah variabel dependen Y dalam konteks ini merupakan akan dijelaskan sebagai hasil atau nilai dari penjumlahan variabel independen X1 dan X2.
- 2) Koefisien 2,782 adalah konstanta dalam persamaan regresi. Ini menunjukkan nilai Y ketika semua variabel independen (X1 dan X2) adalah 0. Dalam konteks ini ketika X1 dan X2 adalah 0 maka diperkirakan nilai Y adalah sebesar 2,782.
- 3) Koefisien 0,336 menunjukkan hubungan antara variabel independen X1 dengan variabel dependen Y. Untuk setiap peningkatan satu unit dalam X1, maka Y akan di perkirakan naik sebesar 0,336 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
- 4) Koefisien -0,141 menunjukkan hubungan antara variabel independen X2 dengan variabel dependen Y. Untuk setiap peningkatan satu unit dalam X2, maka Y akan diperkirakan naik sebesar -0,141 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
- 5) e merupakan kesalahan residual. Kesalahan residual merupakan perbedaan antara nilai aktual Y dan nilai prediksi Y yang dihasilkan oleh model ini adalah faktor yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Kesalahan residual dapat berkontribusi terhadap variasi yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi.

2. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (Perputaran persediaan dan Perputaran piutang) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Profitabilitas).

$$t \text{ tabel} = (a/2;n-k-1) = (0,025;12-2-1) = 2,26216$$

Keterangan:

a = Signifikansi yang digunakan yaitu 0,05

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

Dari hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai uji parsial (uji t) antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas 2,709 dengan sig sebesar 0,024. Nilai uji parsial (uji t) perputaran piutang terhadap profitabilitas -0,995 dengan sig sebesar 0,346.

3. Uji F

Hasil perhitungan Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel IV.9 Analisis Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,485	2	,242	,198	,824 ^b
	Residual	11,032	9	1,226		
	Total	11,517	11			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Piutang, Persediaan

Untuk pengujian pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Hasil uji F dapat dilihat pada kolom F. Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 0,198 dengan signifikansi sebesar $0,824 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama perputaran persediaan dan Perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas CV Sparta Computindo.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada table 4.10 dibawah ini

Table IV.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678	,46	,339	1,750
	a	0		

a. Predictors: (Constant), Piutang, Persediaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan data diatas diketahui nilai adjusted R Square. Disana hasilnya adalah 0,339 atau 33,9% hal tersebut menunjukkan bahwa kedua varibel independen perputaran persediaan (X1) dan perputaran piutang (X2) secara simultan/ bersama-

sama mampu menjelaskan hubungan Profitabilitas (Y) sebesar 33,9%. Dan sisanya (1-0,339 = 0,661) 66,1% dijelaskan oleh variabel lainnya sedangkan sisanya yaitu 32,2% Profitabilitas Perusahaan.

4.5 Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh masing-masing variabel independen (perputaran persediaan dan perputaran piutang) dan variabel dependen (profitabilitas) dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.5.1 Pengaruh Perputaran Persediaan (X1) Terhadap Profitabilitas (Y) CV Sparta Computindo.

Berdasarkan hasil pengujian variabel perputaran persediaan (X1) diperoleh nilai 0,336 dengan tingkat signifikansi 0,024. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5% yang berarti variabel (X1) tidak signifikan dan tidak memiliki pengaruh positif. Jika variabel (X1) dinaikkan sebesar 1 maka profitabilitas akan naik 2,709 akan tetapi perputaran persediaan (X1) yang positif ini tidak signifikan yang berarti H1 Perputaran persediaan (X1) ditolak dan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y) CV

Sparta Computindo tidak berpengaruh sama sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

4.5.2 Pengaruh Perputaran Piutang (X2) Terhadap Profitabilitas (Y) CV

Sparta Computindo

Berdasarkan hasil pengujian variable Perputaran Piutang (X2) diperoleh nilai $-0,041$ dengan tingkat signifikansi $0,346 > 0,05$. Dengan menggunakan batas signifikansi $0,05$, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf 5% . Artinya variabel X2 memiliki pengaruh positif. Jika variabel X2 dinaikan sebesar 1 maka profitabilitas akan naik $-0,995$ yang berarti bahwa H_2 Perputaran piutang (X2) diterima dan signifikan berpengaruh positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas.

4.5.3 Pengaruh perputaran persediaan (X1) dan perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y) CV Sparta Computindo.

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel bebas secara bersama terhadap variabel terkait diperoleh nilai $0,198$ dengan tingkat signifikansi $0,824 > 0,05$, artinya bahwa secara bersama-sama Perputaran persediaan (X1) dan Perputaran piutang (X2), mempunyai pengaruh positif dan signifikan, yang berarti H_3 diterima dan signifikan terhadap Profitabilitas CV Sparta Computindo. Oleh karena itu, maka hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan (X1) dan perputaran piutang (X2) yang positif dan signifikan, dan didukung dengan indikator didalam Profitabilitas (Y) sangat berpengaruh positif

terhadap profitabilitas CV Sparta Computindo. Serta hasil uji F ditujukan untuk menguji adanya pengaruh positif variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

